

## ***Improving Student Learning Outcomes Through Problem Based Learning Model***

**Agus Geger Putranto**

SDN 3 Jatiroto  
agusgegerputranto@gmail.com

---

### **Article History**

accepted 1/8/2021

approved 17/8/2021

published 1/9/2021

---

### **Abstract**

*This research is a classroom action research that aims to improve student learning outcomes on the subject matter of the Indonesian language theme of energy and its changes by using a problem based learning model. This research was conducted in class III SD Negeri 3 Jatiroto in the even semester of the 2020/2021 school year with a total of 9 students. This research was conducted in two cycles. Data collection was carried out using observation and learning outcomes tests. The data collected were analyzed using descriptive statistical analysis and the results showed that the percentage of student learning completeness in the first cycle was 56%, and the second cycle increased to 90%. Thus, it can be concluded that the use of problem based learning learning models can increase student motivation and learning outcomes.*

**Keywords:** *problem based learning, hasil belajar*

### **Abstrak**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia tema energi dan perubahannya dengan menggunakan model pembelajaran problem based learning. Penelitian ini dilaksanakan di kelas III SD Negeri 3 Jatiroto pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021 dengan jumlah siswa sebanyak 9 orang. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan observasi dan tes hasil belajar. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I sebesar 56%, dan siklus II meningkat menjadi 90%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran problem based learning dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

**Kata kunci:** *problem based learning, hasil belajar*

---

**Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series**  
<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

p-ISSN 2620-9284  
e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

## **PENDAHULUAN**

Keberhasilan suatu proses belajar mengajar erat kaitannya dengan pola dan strategi pendidikan yang diterapkan oleh guru dalam mengorganisasikan dan mengelola kelas. Sehubungan dengan hal tersebut maka wawasan, pengetahuan serta keterampilan mengajar harus terus ditingkatkan. Kenyataan yang ada di lapangan saat ini, menunjukkan pembelajaran yang masih berpusat pada guru dan berorientasi pada materi dan disajikan tanpa konteks. Materi pembelajaran seolah-olah berdiri sendiri tidak berhubungan dengan konteks kehidupan siswa. Dengan demikian, materi pembelajaran dipelajari siswa bukan menjadi wahana untuk pencapaian kompetensi, namun lebih sebagai sesuatu yang dihafal dan diingat sebanyak mungkin. Hal ini menjadikan pembelajaran yang tidak menarik bagi siswa dan siswa menjadi tidak mampu menerapkan ilmu yang dipelajarinya untuk memecahkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.

Banyak faktor yang mempengaruhi seseorang mengalami yang namanya perubahan seperti faktor internal maupun eksternal seperti pada SD Negeri 3 Jatiroto. Berdasarkan hasil observasi didapatkan bahwa kelas III hasil belajarnya rendah. Hal ini dilihat dari siswa yang mencapai KKM hanya 5 siswa dengan nilai minimal 75. Selain itu, metode pembelajaran yang digunakan oleh guru ialah metode ceramah dengan model pembelajaran langsung yang membuat siswa tidak antusias dalam pembelajaran.

Setelah mengkaji hasil observasi didapatkan bahwa hasil belajar siswa rendah. Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan model pembelajaran yang bervariasi, sebagai contoh model pembelajaran berbasis masalah. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Siswa Kelas III SD Negeri 3 Jatiroto”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran Problem Based Learning siswa kelas III SD Negeri 3 Jatiroto. Objek penelitian yang digunakan yaitu muatan pelajaran Bahasa Indonesia tema Energi dan Perubahannya. Selain itu, obyek yang dipakai ialah hasil belajar. Hasil belajar yang akan digunakan peneliti yaitu penilaian kognitif. Penilaian kognitif akan diukur dengan hasil post-test setiap akhir pembelajaran.

Salah satu model pembelajaran yang banyak digunakan untuk menunjang pembelajaran yang berpusat pada siswa adalah Problem Based Learning (PBL). Menurut Dutch (Amir, 2010:21), PBL merupakan metode instruksional yang menantang siswa “belajar untuk belajar”, bekerja sama dengan kelompok untuk mencari solusi masalah yang nyata. Menurut Tan (Amir, 2010:12), pembelajaran dimulai dengan pemberian masalah yang berhubungan dengan dunia nyata, pembelajaran dilakukan secara berkelompok dan siswa bekerja secara aktif merumuskan masalah serta mengidentifikasi permasalahan kemudian mempelajari sendiri materi yang terkait dengan masalah untuk melaporkan solusi dari permasalahan. Selain itu Yamin (2011) mendefinisikan bahwa PBL adalah model pembelajaran yang menciptakan pembelajaran bermakna agar siswa dapat memecahkan masalah dengan kemampuannya sendiri kemudian menerapkannya dalam kehidupan nyata. Langkah-langkah PBL menurut Ibrahim, Nur dan Ismail (Rusman, 2010:243), serta Nurhadi, dkk (2004: 56) dibagi menjadi 5 tahapan, berikut uraiannya.

Tabel 1. Tahapan Problem Based Learning

Tahap	Indikator	Kegiatan Guru
1	Orientasi siswa pada masalah.	Menyampaikan tujuan pembelajaran, menjelaskan alat yang dibutuhkan dan memberikan motivasi kepada siswa supaya terlibat aktivitas pada pemecahan masalah
2	Mengorganisasikan siswa untuk belajar.	Membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut.
3	Membimbing penyidikan individu maupun kelompok.	Mendorong siswa mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen dan mencari untuk penjelasan dan pemecahan masalah
4	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya.	Membantu siswa merencanakan dan menyiapkan hasil karya yang sesuai laporan, dan membantu untuk berbagi tugas dengan temannya.
5	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.	Membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan dan proses yang digunakan.

Sumber : Ibrahim, Nur dan Ismail (Rusman, 2010:243) dan Nurhadi, dkk (2004: 56)

Sanjaya (2007: 219) mengemukakan bahwa PBL memiliki kelebihan antara lain menantang peserta didik untuk menemukan pengetahuan baru dengan kemampuan yang sudah dimilikinya, meningkatkan aktivitas pembelajaran peserta didik, membantu peserta didik dalam mentransfer pengetahuan mereka untuk memahami masalah yang disajikan yang berupa masalah kehidupan nyata, merangsang berkembangnya kemampuan berfikir peserta didik untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi. Kelemahan PBL yang dikemukakan oleh Trianto (2011) antara lain membutuhkan persiapan pembelajaran yang kompleks, sulit dalam mencari permasalahan yang relevan dengan materi pembelajaran, sering terjadi miss-konsepsi dan juga memerlukan waktu yang cukup lama dalam proses penyelidikan masalah.

Berangkat dari permasalahan tersebut, penulis mencoba dan berusaha untuk mengadakan penelitian mengenai peningkatan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran problem based learning. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan model problem based learning untuk meningkatkan hasil belajar pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia Tema Energi dan Perubahannya pada siswa kelas III SD Negeri 3 Jatiroto.

#### METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Peneliti melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan mengobservasi secara langsung kegiatan pembelajaran di kelas.

Jenis data penelitian ini adalah data kuantitatif berupa data hasil belajar siswa pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia Tema Energi dan Perubahannya. Sumber data dalam penelitian ini yaitu siswa kelas III SD Negeri III Jatiroto. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan tes. Uji validitas data menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Analisis data kuantitatif menggunakan statistik deskriptif, sedangkan analisis data kualitatif meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Aspek yang diukur dalam indikator kinerja penelitian ini adalah ketuntasan

hasil belajar Bahasa Indonesia Tema Energi dan Perubahannya setelah menerapkan model pembelajaran problem based learning dengan persentase yang ditargetkan sebesar 85%. Penelitian ini menggunakan prosedur penelitian yaitu terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kondisi awal guru hanya menggunakan model pembelajaran yang konvensional. Dalam pembelajaran ini banyak siswa yang pasif, kebanyakan siswa tidak mau memperhatikan ketika guru menjelaskan materi pembelajaran di depan kelas. Mereka berbicara sendiri, tidak ada semangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga hasil kegiatan pembelajaran yang diharapkan masih rendah.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan, hasil belajar siswa pada pembelajaran siklus I pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia tema energi dan perubahannya dapat dilihat pada data di bawah ini :

**Tabel 2. Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Siklus I**

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	41-50	2	22%
2	51-60	0	0%
3	61-70	2	22%
4	71-80	5	56%
5	81-90	0	0%
6	91-100	0	0%
<b>JUMLAH</b>		<b>9</b>	<b>100%</b>

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran siklus I pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia tema energi dan perubahannya menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh, nilai 41 sampai 50 sebanyak 2 siswa, nilai 51 sampai 60 sebanyak 0 siswa, nilai 61 sampai 70 sebanyak 2 siswa, nilai 71 sampai 80 sebanyak 5 siswa, nilai 81 sampai 90 sebanyak 0 siswa, nilai 91 sampai 100 sebanyak 0 siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan, hasil belajar siswa pada pembelajaran siklus II pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia tema energi dan perubahannya dapat dilihat pada data di bawah ini :

**Tabel 3. Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Siklus II**

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	41-50	0	0%
2	51-60	0	0%
3	61-70	1	10%
4	71-80	4	45%
5	81-90	4	45%
6	91-100	0	0%
<b>JUMLAH</b>		<b>9</b>	<b>100%</b>

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran siklus II pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia tema energi dan perubahannya pada siswa kelas III semester II tahun pelajaran 2020/2021 SD Negeri 3 Jatiroto menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh nilai 41 sampai 50 sebanyak 0 siswa,

nilai 51 sampai 60 sebanyak 0 siswa, nilai 61 sampai 70 sebanyak 1 siswa, nilai 71 sampai 80 sebanyak 4 siswa, nilai 81 sampai 90 sebanyak 4 siswa, nilai 91 sampai 100 sebanyak 0 siswa.

### **SIMPULAN**

Dari hasil pengamatan serta hasil belajar siswa pada pembelajaran siklus II di atas maka dapat dipaparkan sebagai berikut: (1) Rata-rata nilai hasil pengamatan baik, (2) Siswa yang mendapat nilai di bawah KKM hanya 2 siswa, sedangkan 6 siswa lainnya memperoleh nilai di atas KKM, (3) Karena banyak siswa yang mendapat nilai di atas KKM, maka kegiatan pembelajaran diakhiri pada siklus II.

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas di atas dapat disimpulkan sebagai berikut : (1) Hasil belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan rata-rata nilai hasil belajar pada setiap siklus. Pada siklus I diperoleh rata-rata nilai hasil belajar sebesar 59 pada siklus II diperoleh rata-rata nilai hasil belajar sebesar 84. (2) Peningkatan rata-rata nilai hasil belajar siswa pada siklus I ke siklus II sebesar 25

Dengan demikian secara keseluruhan penelitian ini telah dapat menjawab rumusan masalah, mewujudkan tujuan penelitian dan membuktikan hipotesis tindakan, yaitu : Melalui model pembelajaran problem based learning dapat meningkatkan hasil belajar pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia tema energi dan perubahannya bagi siswa kelas III SD Negeri 3 Jatiroto Kecamatan Jatiroto Kabupaten Wonogiri Semester II Tahun Pelajaran 2020/2021.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amir, T. 2010. Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learnin. Jakarta: Kencana Media Group.
- Barrows, HS. Tamblin.RM (1980). Problem Based Learning An Approach to Medical Education. New York: Springer Publishing
- Ibrahim, Muslimin, dkk. 2000. Pengajaran Berdasarkan Masalah. Surabaya:UNESA Press.
- Nurhadi dkk. 2004. Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Rusman. 2010. Model-model Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers.
- Roestiyah, N.K. 2008. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2013. Inovasi Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana, N. 2005. Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Trianto. 2011. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif. Jakarta: Kencana.
- Yamin, Martinis. 2011. Paradigma Baru Pembelajaran. Jakarta: Gaung Persada Press